

## PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KACA YANG LISTING DI BEI PERIODE 2010 - 2014

Masril

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau

E-mail: [masril@gmail.com](mailto:masril@gmail.com)

### *Abstrak*

Perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang di inginkan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang di inginkan. Perusahaan plastik dan kaca merupakan salah satu perusahaan yang tergabung di dalam bursa efek Indonesia atau yang masuk ke dalam pasar modal Indonesia, dalam perkembangannya sektor ini mengalami perkembangan laba yang fluktuasi dari tahun ke tahunnya Tujuan dari penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010 – 2014. Metode penelitian ini terdiri dari populasi pada penelitian ini berjumlah 19 emiten, dengan sampel penelitian menjadi 10 perusahaan dengan kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan yang mengalami keuntungan pada periode 2010 sampai dengan 2014. Hasil dari penelitian ini dihasilkan yaitu pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010 sampai 2014.

**Kata Kunci:** *Pendapatan dan Laba Bersih*

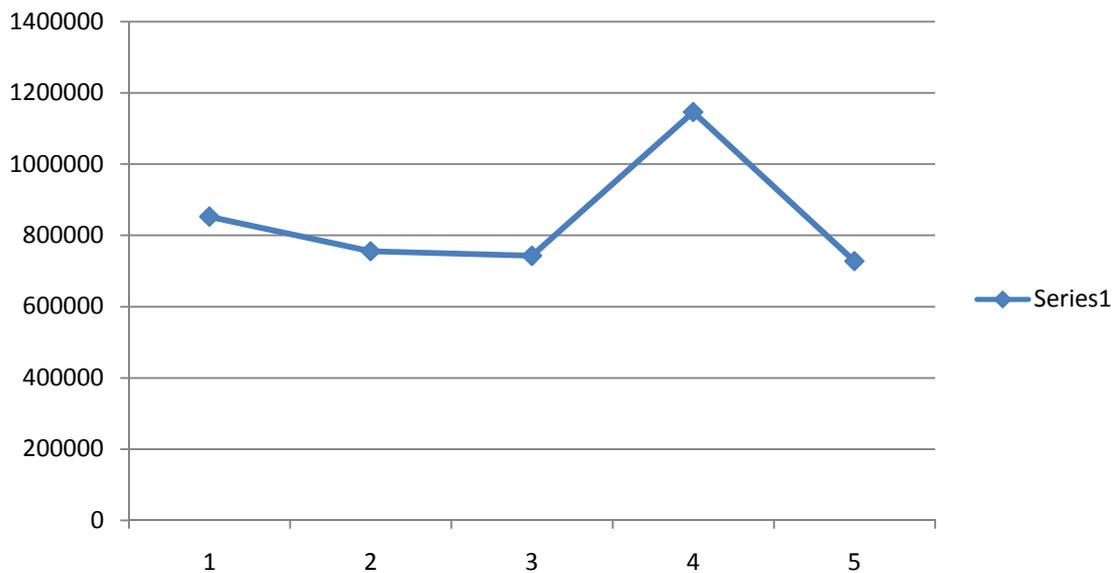
### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang di inginkan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang di inginkan. Perusahaan plastik dan kaca merupakan salah satu perusahaan yang tergabung di dalam bursa efek Indonesia atau yang masuk ke dalam pasar modal Indonesia, dalam perkembangannya sektor ini mengalami perkembangan laba yang fluktuasi dari tahun ke tahunnya, berikut ini perkembangan laba perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan 2014 dapat di lihat pada gambar 1.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang telah dilakukan oleh Setiawan (2013), dengan judul penelitiannya adalah Analisis pengakuan pendapatan dan pengaruhnya terhadap laba usaha pada

perusahaan konstruksi CV. Palera Indah, hasil penelitiannya adalah Metode pencatatan pada kontrak konstruksi yang digunakan oleh CV. Palera Indah belum sesuai dengan PSAK No. 34, karena pendapatan diakui berdasarkan kas dari pendapatan termin yang diterima (*cash basic*) sedangkan dengan biaya yang terjadi (*accrual basic*) diakui seluruhnya, sehingga pada laporan laba rugi terdapat selisih yang cukup signifikan padahal selisih tersebut terjadi karena pengakuan pendapatan yang tidak tepat. Sehingga laba-rugi yang dilaporkan dalam penyajian laporan keuangan juga tidak tepat.

Berdasarkan hasil pembahasan dengan metode persentase penyelesaian khususnya presentase biaya ke biaya, penulis menganggap pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian khususnya persentase biaya ke biaya lebih tepat diterapkan pada kontrak-kontrak jangka panjang atau kontrak yang jangka waktu penyelesaian lebih dari satu periode akuntansi, Rizal (2015),



**Gambar 1. Perkembangan laba Perusahaan**

dengan judul penelitiannya adalah Pengaruh pendapatan dan biaya terhadap laba pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2013-2014., dengan hasil penelitiannya adalah Dilihat dari laporan keuangan di PT. Asuransi Sinarmas Syariah, terjadi kenaikan pendapatan dan yang sangat meningkat, terjadi pada tahun 2014 triwulan 1.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan pengelolaan operasi pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2013 sampai 2014 dapat dilihat dari laporan keuangan di tahun dan triwulan yang sama di PT Asuranssi Sinarmas Syariah, terjadi kenaikan biaya yang sangat meningkat yang disebabkan karena meningkatnya biaya komisi, ujah, dan biaya pemasaran. Dilihat dari laporan keuangan di PT. Asuransi Sinarmas Syariah, terjadi kenaikan lba yang sangat meningkat, yang terjadi pada tahun 2014 triwulan 1.

Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya operasional pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2013 sampai 2014, Sari (2014) dengan judul penelitiannya adalah Pengakuan pendapatan dan beban serta pengaruhnya terhadap laba perusahaan jasa konstruksi CV. Karya Hanif. Dengan hasil penelitiannya adalah CV. Karya Hanif adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi seperti bangunan,

jembatan, dan lain-lain sebagaimana yang tercantum dalam akte notaries perusahaan, dimana pelaksanaan atau penyelesaian pekerjaan tersebut memerlukan waktu berbulan-bulan bahkan beberapa tahun atau lebih dari satu periode akuntansi.

Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan termin yang diterima dari pihak pemberian kerja sebesar persentase tertentu yang telah ditentukan dalam syarat-syarat perjanjian pembayaran termin. Perusahaan mengakui uang muka proyek sebagai pendapatan. Perusahaan melakukan penyimpangan dalam hal pembenaan biaya, yaitu biaya yang seharusnya dibebankan pada periode sebelum (dalam hal ini tahun 2012 tetapi dibebankan pada periode berjalan yaitu periode 2013). Dengan didasarkan pada fenomena yang terjadi dan dasar pada penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan atau mencoba meneliti ulang dengan judul pengaruh pendapatan terhadap laba.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pendapatan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan plastik dan kaca yang *listing* di BEI periode 2010 – 2014?

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha

normal (Rudianto,2012). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Riyono,2012). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Sodikin dan Bogat Agus Riyono ,2012). Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang/jasa (Suradi,2009).

Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang/jasa (Suradi,2009).

Menurut Indratno (2013) dalam akun pendapatan terdiri dari :

1. Penjualan (*sales*), untuk menampung transaksi penjualan.
2. Retur penjualan (*sales return*), untuk menampung transaksi retur penjualan atau barang kembali (jika menggunakan metode bruto).
3. Diskon (*discount*), untuk menampung transaksi diskon (jika menggunakan metode bruto).
4. Pendapatan lain-lain (*other revenues*), untuk menampung transaksi pendapatan yang berasal dari aktivitas di luar aktivitas utama usaha, termasuk pendapatan bunga jasa giro dari rekening bank.

Pengakuan adalah proses pencatatan atau mencatat item-item tertentu kedalam laporan keuangan. Atau berapa jumlah rupiah suatu item harus dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan (Yadiati,2007).

Pendapatan dapat diakui pada pemberian jasa kepada pihak lain baik dalam bentuk jasa dan barang dan adanya penerimaan uang dan diakui dalam bentuk kas yang diperoleh perusahaan dari pemberian jasa atau barang terhadap:

1. Ada kemungkinan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.

2. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Kriteria pengakuan menurut Yadiati (2007) ada empat yaitu:

1. *Definitions* (defenisi), artinya item-item tersebut harus memenuhi unsur-unsur laporan keuangan.
2. *Measureability* (keterukuran), artinya item-item tersebut harus mempunyai atribut yang relevan dengan tingkat keandalan yang tinggi atau menentukan keandalan yang tinggi atau untuk menentukan keandalan daya ujinya.
3. *Relevance* (relevan), artinya informasinya harus mendukung dan memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan, dan
4. *Reliabilty* (dapat diandalkan), artinya informasinya menyajikan keadaan yang sebenarnya, wajar, jujur, berdaya uji, dan netral

Menurut Samryn (2011) pengakuan pendapatan ada yaitu:

1. *Cash Basis*, pendapatan hanya dapat diakui jika penyerahan barang diikuti dengan penerimaan.
2. *Accrual Basic*, pendapatan dapat diakui sekalipun saat penyerahan hak atas barang belum belum direalisasikan dalam bentuk penerimaan kas.

## Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kasmir,2013). Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisihnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika selisihnya negatif, akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut (Rudianto,2012).

Menurut Belkaoui dalam Harahap (2015), laba mengandung lima sifat sebagai berikut:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.

2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historial yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama

Menurut Most ciri-ciri laba akuntansi dalam Harahap (2015) sebagai berikut:

1. Laba akuntansi menggunakan konsep periodik.
2. Laba akuntansi diperluas bukan hanya transaksi dan termasuk seluruh *input* dan *output*.
3. Laba akuntansi mengizinkan agregasi ke dalam kategori yaitu *input* dan *output*.

Beberapa kebaikan dari konsep laba akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Dapat terus-menerus ditelusuri dan diuji.
2. Karena perhitungannya didasarkan pada kenyataan yang terjadi (fakta) dan dilaporkan secara objektif, perhitungan laba ini dapat diperiksa (*verifiability*).
3. Memenuhi prinsip *conservatisme*, karena yang diakui hanya laba yang direalisasi dan tidak memerhatikan perubahan nilai.
4. Dapat dijadikan sebagai kontrol oleh manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Menurut Hendriksen dan Most dalam Harahap (2015) memberikan macam-macam kelemahan laba sebagai berikut:

1. Konsep laba akuntansi belum dirumuskan secara jelas dalam teori akuntansi, akuntansi dinilai:
  - a. Belum mampu memberikan ukuran terbaik untuk menentukan nilai arus jasa dan perubahan nilainya.
  - b. Belum sepakat mana yang masuk dan tidak masuk dalam perhitungan laba.

- c. Ketidak sepakatan antara berbagai pihak siapa yang menjadi pemakai informasi *net income* ini.
2. Standar akuntansi yang diterima umum masih mengandung berbagai cara yang berbeda-beda dan mengandung ketidak konsistenan baik antar perusahaan maupun dalam periode tertentu.
3. Perubahan tingkat harga telah mengubah arti laba yang diukur berdasarkan nilai historis sehingga perubahan nilai uang atau tingkat inflasi belum diperhitungkan dalam laporan keuangan
4. Kurang bermanfaat untuk keputusan jangka pendek.
5. Informasi lainnya di luar data historis di nilai lebih bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan.
6. Kurangnya informasi fisik dan perilaku yang membuat informasi laba semakin bermanfaat.

### Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka laba perusahaan akan besar juga namun apabila pendapatan kecil maka laba yang diperoleh akan kecil juga. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Pendapatan di peroleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Misalnya pendapatan dari penjualan, bunga bank, piutang dan penerima kas. Jadi jika pendapatan yang diterima tinggi maka laba yang akan diperoleh oleh perusahaan juga semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya jika pendapatan yang diterima kecil maka laba yang diperoleh juga akan semakin kecil.



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

Dengan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yang dilakukan maka hipotesis penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan

plastik dan kaca yang *listing* di BEI periode 2010 – 2014.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada angka-angka, dan sifat penelitian adalah eksplanasi, eksplanasi atau eksplanatory merupakan sifat penelitian yang bersifat menggali.

**Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini dilakukan pada objek yaitu perusahaan Plastik dan Kaca yang *listing* atau terdaftar pada periode penelitian sebanyak 19 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam menentukan penentuan sampel yaitu perusahaan yang memiliki data lengkap laporan keuangan selama periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang didapat peneliti sebesar 10 perusahaan. Berikut ini nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Nama Emiten
1	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
2	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
3	PT. Asiaplast Industries Tbk
4	PT. Berliana Tbk
5	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
6	PT. Indopoly Swakarsa Idustry Tbk
7	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
8	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk
9	PT. Trias Sentosa Tbk
10	PT. Yanapima Hastapersada Tbk

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang akan dipergunakan peneliti dengan menggunakan data sekunder, data sekunder menurut Sangaji dan Sopiah (2010), data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian, data sekunder pada penelitian ini dapat terdiri dari laporan keuangan perusahaan perusahaan Plastik dan Kaca yang terdiri dari laba – rugi.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder pada konsep penelitian ini dengan menggunakan jurnal-jurnal penelitian, buku-buku yang relevan dengan penelitian, dan laporan keuangan yang terkait pada penelitian ini.

**Defenisi dan Operasional Variabel**

**1. Variabel Bebas (X)**

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Riyono,2012).

**2. Variabel Terikat (Y)**

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kasmir,2013).

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi sederhana dan uji asumsi klasik penelitian yaitu uji normalitas.

Uji normalitas menurut Sangadji dan Sopiah (2010:233) uji normalitas data adalah data hasil pengukuran dalam bentuk tabel digunakan untuk mengetahui apakah termasuk pada bentuk kurva, distribusi normal atau bukan. Dengan temuan tersebut, peneliti dapat menentukan analisis statistiknya menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Jika misalnya ternyata distribusi datanya berupa kurva normal maka analisisnya menggunakan statistik parametrik.

Dalam mengetahui ke normalan data pada penelitian ini peneliti menggunakan grafik dan Kolmogrov-Smirnov (K-S).

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histrogram yang dibandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Grafik histrogram maupun grafik normal plot memberikan pola distribusi yang menceng (*skewnees*) ke kiri dan tidak normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, serta penyebarannya agak menjauh dari garis diagonal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.
2. Jika nilai signifiakn lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

- $H_0$  : data residual berdistribusi norma  
 $H_1$  : data residual tidak berdistribusi normal

Dalam regresi sederhana pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi. Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*.

- Pengambilan Keputusan Hipotesis adalah:  
 $H_0$  :  $b_i = 0$  (Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba bersih).  
 $H_0$  :  $b_i \neq 0$  (Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Laba bersih).

Dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak pada  $\alpha = 5\%$
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada  $\alpha = 5\%$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen (pendapatan dan beban) secara simultan berpengaruh pada variabel dependen (laba). Menurut Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2011:195),

koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan “ $R^2$ ” pada perinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Misalnya nilai  $R^2 = 0.85$ , artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah 85% dan selebihnya atau sebesar 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

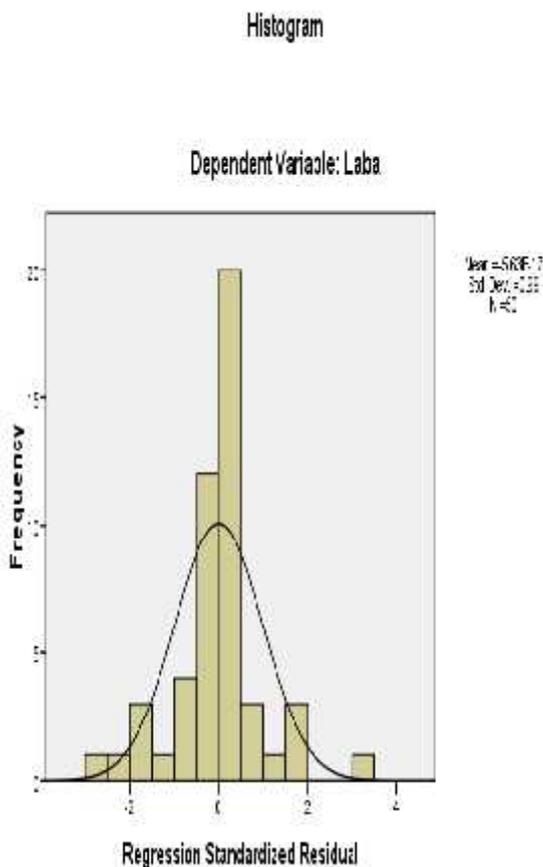
Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskann variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk data silang relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

## HASIL ANALISIS

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari atas dua bagian yaitu

: Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian pada alat analisis data penelitian, alat analisis data penelitian pada penelitian ini peneliti dengan menggunakan analisis regresi sederhana, sebelum dilakukannya analisis regresi sederhana maka dapat dilakukannya uji asumsi klasik, uji asumsi klasik pada regresi sederhana ini dengan menggunakan uji normalitas data, berikut ini uji normalitas adalah sebagai berikut:

Uji normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal atau tidak, dalam melakukan atau untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal yaitu dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya grafik, *scatterplot* dan Kolmogrov-Smirnov (K-S) berikut ini hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah:

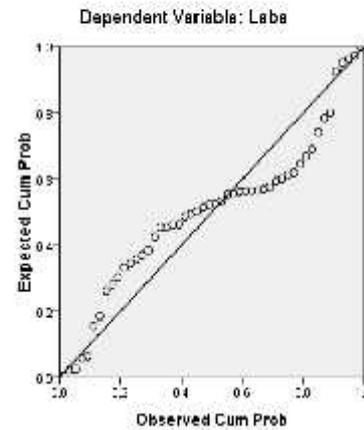


**Gambar 3. Uji Normalitas Dengan Grafik**

Dengan didasarkan pada Gambar 2, dapat diketahui bahwa bentuk grafik menunjukkan berbentuk lonceng dan tidak

mengalami kemencengan, hal ini dapat dipastikan data terdistribusi dengan normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4. Uji Normalitas Dengan Scatterplot**

Dengan didasarkan pada Gambar 3, menunjukkan pada bagian *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal sehingga dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal.

Selain dengan menggunakan grafik maupun *scatterplot* cara lain dalam mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogov-Smirnov, berikut ini hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kolmogov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	50
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	7.0346645E-4
	Positive	.161
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150

Sumber: Data Diolah

Dengan pada Tabel 2, menunjukkan hasil pada nilai signifikansi berada diatas 0,05 atau diatas 5% sehingga dapat dipastikan data terdistribusi dengan normal. Tahapan setelah dilakukannya uji normalitas data maka dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana, yang pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, berikut ini hasil uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

	t	Sig
Pendapatan	9.050	.000

Sumber: data diolah

Berdasarkan pada Tabel 3, pada uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI 2010 – 2014.

Pembahasan pada penelitian ini yaitu pendapatan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI 2010 – 2014, hal ini berarti naiknya pendapatan di iringi dengan naiknya laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka laba perusahaan akan besar juga namun apabila pendapatan kecil maka laba yang diperoleh akan kecil juga.

Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Pendapatan di peroleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Misalnya pendapatan dari penjualan, bunga bank, piutang dan penerima kas. Jadi jika pendapatan yang diterima tinggi maka laba yang akan diperoleh oleh perusahaan juga semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya jika pendapatan yang diterima kecil maka laba yang diperoleh juga akan semakin kecil

**KESIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh terhadap laba pada

perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI 2010 – 2014

**DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam,2016. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Syafri Sofyan. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.

Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gava Media, Yogyakarta.

Raharjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi*.Yogyakarta : Graha Ilmu.

Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga

Rizal, Rini.2015. Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Terhadap Laba Pada PT Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2013-2014. Skripsi. Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.

Samryn. 2011. Pengantar Akuntansi, Jakarta : PT Raja Grafindo.

Sari, Titi.2014. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Jasa Konstruksi CV Karya Hanif. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Setiawan, Ario. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Konstruksi CV Palera Indah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Prenada Media Group.